

EVALUASI PENERAPAN TERAPI BERMAIN *CLAY* TERHADAP KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

Fairuza Aulia Aini Tania Kurniadi

Abstrak

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana anak membutuhkan perawatan dan pemberian terapi di lingkungan rumah sakit. Lingkungan baru, prosedur medis, perpisahan orang tua, dan keterbatasan dalam melakukan aktivitas dapat menyebabkan respon maladaptif, seperti rasa cemas dan khawatir. Karya tulis ini bertujuan mengevaluasi implementasi yang dilakukan pada anak dengan kecemasan akibat hospitalisasi dengan menerapkan terapi bermain *clay*. Pasien yang terlibat dalam karya tulis ini diberikan terapi bermain *clay* selama 15-20 menit dilakukan satu kali selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran kecemasan menggunakan *Spence's Children Anxiety Scale* (SCAS). Hasil menunjukkan bahwa pada dua kasus yang memperoleh terapi bermain *clay* menunjukkan penurunan kecemasan yang dapat dilihat pada perubahan kategori cemas sedang menjadi tidak ada kecemasan dengan skor pada An. S dari 36 menjadi 14 dan An. A dari 38 menjadi 15, sedangkan pada anak yang tidak memperoleh terapi bermain *clay* menandakan bahwa anak masih mengalami kecemasan dengan kategori cemas sedang menjadi cemas ringan dengan skor An. M dari 34 menjadi 20 dan An. N dari 36 menjadi 23. Perubahan skor ini menggambarkan terapi bermain *clay* secara klinis dapat membantu mengurangi kecemasan pada anak selama masa hospitalisasi. Penulis menyarankan terapi bermain *clay* dapat diaplikasikan sebagai salah satu intervensi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan anak selama perawatan guna meningkatkan pelayanan keperawatan anak yang holistik.

Kata kunci: Anak Usia Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Terapi Bermain *Clay*

EVALUATION OF THE APPLICATION OF CLAY PLAY THERAPY ON ANXIETY CAUSED BY HOSPITALIZATION IN PRESCHOOL CHILDREN

Fairuza Aulia Aini Tania Kurniadi

Abstract

Hospitalization is a condition in which children require care and therapy in a hospital setting. The new environment, medical procedures, separation from parents, and limitations on activities can cause maladaptive responses in children. This can lead to psychological reactions, such as anxiety and worry. This paper aims to evaluate the implementation of clay play therapy on children with anxiety due to hospitalization. The patients involved in this study were given clay play therapy for 15-20 minutes once a day for three consecutive days. Anxiety was measured using Spence's Children Anxiety Scale (SCAS). The results showed that in two cases that received clay play therapy, there was a decrease in anxiety, which can be seen in the change in the category from moderate anxiety to no anxiety with a score of An. S from 36 to 14 and An. A score from 38 to 15, while the child who did not receive clay play therapy still experienced anxiety, with the category changing from moderate anxiety to mild anxiety with An. M scores from 34 to 20 and An. N scores from 36 to 23. These changes in scores indicate that clay play therapy can clinically help reduce anxiety in children during hospitalization. The author suggests that clay play therapy can be applied as a non-pharmacological intervention to reduce anxiety in children during treatment in order to improve holistic pediatric nursing services.

Keywords: *Preschool Children, Hospitalization, Anxiety, Clay Play Therapy*